

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif yaitu suatu metode penelitian yang digunakan untuk membuat suatu gambaran atau deskriptif terhadap suatu penelitian secara obyektif atau untuk menjawab permasalahan yang sedang dihadapi saat ini. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran Pengetahuan Ibu Balita Tentang Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) Di Wilayah Kerja Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur.

3.2 Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu balita tentang Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) di wilayah kerja Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti atau objek penelitian (Notoatmodjo, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu balita yang anaknya dengan kasus ISPA dan datang berobat ke Puskesmas Waingapu yang diperoleh dengan teknik *Accidental Sampling* yaitu metode pengambilan sampel pada ibu yang kebetulan ada/dijumpai/serta berkunjung bersama anaknya ke Puskesmas Waingapu hingga jumlah sampel mencukupi yaitu 30 orang.

a. Kriteria Inklusi

Dalam penelitian ini, kriteri inklusi antara lain:

- a) Ibu balita yang mempunyai anak dengan kasus ISPA.
- b) Responden yang bersedia menandatangani surat persetujuan menjadi responden.
- c) Responden yang berada di wilayah kerja Puskesmas Waingapu.

b. Kriteria Ekslusi

Dalam penelitian ini, kriteria ekslusi yaitu:

- a) Bukan ibu balita.
- b) Tidak dapat membaca dan menulis.
- c) Tidak bersedia menjadi responden.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independent (Variabel Bebas)

Menurut (Sugawara & Nikaido, 2014), variabel independent merupakan stimulus aktivitas yang dimanipulasi oleh Peneliti yang bertujuan untuk

menciptakan suatu dampak pada variabel dependent (variabel terikat). Variabel independent adalah Pengetahuan Ibu

3.4.2 Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel dependent adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Adapun variabel dependent dalam penelitian ini adalah penyakit ISPA.

3.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur pada bulan Mei 2023.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa lembar kuesioner dengan jumlah soal 15 butir yang dibuat oleh Peneliti berdasarkan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui pengetahuan ibu balita tentang ISPA di wilayah kerja Puskesmas Waingapu.

3.7 Teknik Pengumpulan, Pengolahan Dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

a. Data primer

Data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan dari responden melalui kuesioner yaitu ibu yang anaknya pernah/sedang menderita ISPA di wilayah kerja Puskesmas Waingapu Kabupaten Sumba Timur.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari suatu institusi terkait dengan penelitian ini. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sumba Timur dan Puskesmas Waingapu.

3.7.2 Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing*, yaitu untuk melihat apakah data yang diperoleh sudah terisi lengkap atau belum.
- b. *Decoding*, yaitu mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut macamnya dengan membedakan pengetahuan responden baik, cukup, dan kurang.
- c. *Scoring*, yaitu pemberian skor/nilai pada masing-masing jawaban responden, bila responden menjawab dengan benar diberikan skor 1, dan apabila responden tidak bisa menjawab akan diberikan skor 0.
- d. *Tabulating*, yaitu mengelompokkan data dalam bentuk tabel.

3.7.3 Analisa Data

Data yang dikumpulkan dan dikelompokkan kemudian diolah secara univariate sesuai dengan variabel penelitian. Hasil penilaian jika responden menjawab benar diberi nilai 1, jika responden menjawab salah diberi nilai 0. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel dan narasi sehingga mengetahui Pengetahuan Ibu Balita Tentang ISPA Di Wilayah Kerja Puskesmas Waingapu.

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 *Informed Consent*

Tujuannya adalah agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Jika responden bersedia diteliti maka harus menandatangani lembaran persetujuan, jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

3.8.2 *Anonimity*

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data (lembar kuesioner) dan lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu.

3.8.3 *Confidentially*

Peneliti akan menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden.

3.9 Jadwal Penelitian

Tabel 3.9 jadwal penelitian

No	Kegiatan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1	Persiapan proposal	√	√				
2	Seminar proposal			√			
3	Perbaikan proposal			√	√		
4	Pengambilan data dan pengolahan data					√	
5	Ujian KTI						√
6	Perbaikan KTI						√
7	Pengumpulan KTI						√